

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali pulau dan dataran hijau yang amat subur. Lebih jauh, negara Indonesia ini memiliki banyak keuntungan karena Indonesia adalah negara yang dilewati oleh garis khatulistiwa yang menyebabkan negara ini memiliki iklim tropis, curah hujan tinggi serta tersedianya sinar matahari setiap waktu sehingga tanah di Indonesia menjadi subur dan berbagai macam tanaman dapat tumbuh dengan baik. Serta berbagai macam tanaman baik bunga maupun buah-buahan dapat kita dapatkan dengan mudah. Sehingga tidak heran apabila kita banyak menemui berbagai objek wisata alam yang menarik.

Sektor pariwisata kini telah menjadi salah satu tumpuan dan andalan pembangunan untuk menunjang perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. Sehubungan dengan itu pemerintah Indonesia menempatkan pembangunan pariwisata pada skala prioritas khususnya agrowisata. Pemerintah yakin bahwa pariwisata memegang peran yang penting bagi pembangunan nasional. Biasanya objek wisata alam di Indonesia mudah ditemui di daerah pedesaan atau daerah dataran tinggi. Salah satu daerah di Indonesia yang akhir-akhir ini sedang giat-giatnya mengembangkan objek wisata alamnya adalah Kediri.

Kediri merupakan suatu daerah yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang wilayahnya dibagi menjadi dua bagian. Bagian tersebut yakni berupa Kabupaten Kediri dan Kota Kediri. Di Kabupaten Kediri sendiri sangat mudah kita jumpai berbagai macam objek wisata Alam. Baik itu wisata alam pemandangan seperti air terjun dan Monumen Tugu maupun agrowisata yang berupa taman bunga

seperti kampoeng Anggrek, Agrowisata Edukasi, Taman Agro, Kediri Eco Park, kebun Bunga Matahari bahkan di Kabupaten Kediri juga terdapat agrowisata petik buah seperti agrowisata Kampoeng Durian dll.

Pengembangan agrowisata di Kabupaten Kediri mulai dilakukan pengembangan pada tahun 2015 yang mana, data Disbudpar Kediri menyebut, ada tiga wisata yang baru dibuka pada 2015 sementara pada 2016 bertambah lagi dua. Adanya pengembangan agrowisata ini kemudian menyebabkan meningkatnya jumlah wisatawan di Kabupaten Kediri. Seperti yang diungkapkan oleh Wakil Wali Kota Kediri, Lilik Muhibbah, bahwa “pada awal tahun 2016 rata-rata kunjungan wisatawan hanya berjumlah 90.000 wisatawan perbulannya” (Lilik Muhibbah, 2016). Dan jumlah ini mengalami peningkatan yang signifikan di akhir tahun 2016, yakni mencapai angka hampir 2 juta wisatawan.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Di Kabupaten Kediri 2014-2016

TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG
2014	1.286.914 jiwa
2015	1.766.838 jiwa
2016	1.991.817 jiwa

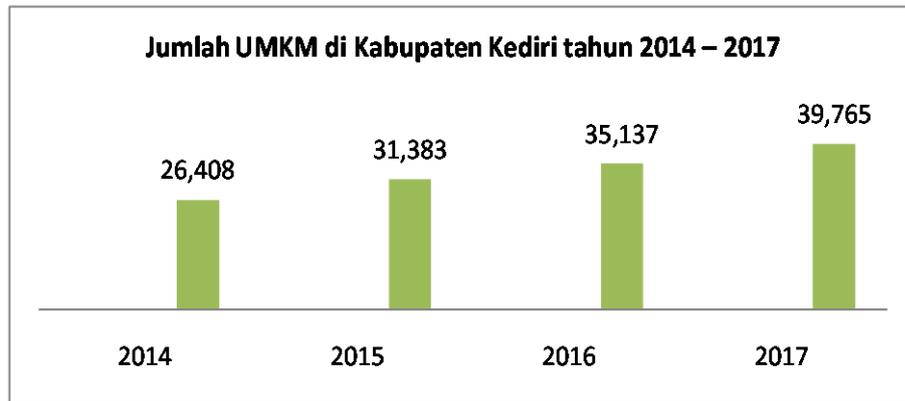
Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dari tabel jumlah wisatawan di kabupaten Kediri tahun 2014 hingga tahun 2016 dapat diketahui bahwa setidaknya jumlah wisatawan di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan kurang lebih 200.000 hingga 250.000 wisatawan setiap tahunnya. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar), Gembong Prajitno, mengatakan bahwa lokasi yang populer dan menjadi andalan wisata di Kabupaten Kediri masih berpusat di monumen Simpang Lima Gumul (SLG), Ngasem, Gunung Kelud, dan Ngancar. Berkembangnya berbagai lokasi wisata

alam baru di Kabupaten Kediri ini disinyalir menjadi hal yang dapat menyedot perhatian masyarakat, baik masyarakat di Kediri sendiri maupun masyarakat dari luar kota, untuk berkunjung dan berlibur ke Kabupaten Kediri. Lebih jauh Gembong Prajitno mengungkapkan bahwa agrowisata Kampung Anggrek yang terletak di Kecamatan Ngancar ini pada satu tahun pertama berdirinya dapat menarik perhatian hingga ratusan ribu pengunjung.

Peningkatan jumlah wisatawan di Kabupaten Kediri yang cukup signifikan ini bersamaan dengan meningkatnya jumlah UMKM di Kabupaten Kediri, terutama di kawasan agrowisata di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Hal ini berpengaruh juga pada perkembangan sektor UMKM dimana banyak tumbuh pelaku UMKM baru di sekitar kawasan agrowisata yang terletak di Kabupaten Kediri. Hal ini diungkapkan oleh Pelaksana Tugas Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri, Krisna Setiawan, bahwa "Sektor ekonomi kreatif berkembang pesat di wilayah Kabupaten Kediri belakangan ini". Peningkatan signifikan dapat dirasakan pada sektor pariwisata dan usaha UMKM" (Krisna Setiawan, 2018).

Seperti data yang didapatkan bahwa pada tahun 2014 jumlah UMKM aktif di Kabupaten Kediri sebanyak 26.408. Sedangkan pada tahun 2015 meningkat menjadi 31.383 UMKM. Dengan demikian selama kurun waktu 2015 terjadi pertumbuhan sebesar 4.975 umkm. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 35.137 terjadi peningkatan sebesar 3.753 dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 39.765 mengalami peningkatan sebesar 4.628. Jika digambarkan, pertumbuhan jumlah UMKM aktif di Kabupaten Kediri tahun 2014 hingga tahun 2017 adalah sebagai berikut :



Sumber: Laporan Akuntabilitas Pemerintah Koprasi Dan Perdagangan

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Kediri tahun 2014 – 2017

Berkembangnya agrowisata di Kabupaten Kediri yang diiringi dengan meningkatnya jumlah UMKM ini memberikan pengaruh yang besar bagi PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Kediri. Data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri menyebutkan bahwa penerimaan PAD dari sektor pariwisata pada tahun 2017 meningkat sebesar 1.5 M (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Kediri, 2018). Lebih jauh, tumbuhnya sektor-sektor tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan juga penurunan angka kemiskinan.

Hal tersebut mempengaruhi tingkat perekonomian di Kabupaten Kediri yang mana jumlah penduduk miskin mulai berkurang. Sesuai data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2015 tercatat jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kediri 199.380 jiwa (12,91%). Pada tahun 2016, penduduk miskin di Kabupaten Kediri mengalami penurunan yakni 197.430 jiwa (12,72%). Pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kediri terus mengalami penurunan, menjadi 191.080 jiwa (12,25%). Data tersebut juga didukung oleh pernyataan yang diungkapkan Krisna Setiawan, bahwa “tumbuhnya sektor-sektor tersebut juga berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi

masyarakat dan juga penurunan angka kemiskinan.(Krisna Setiawan,2018) hal tersebut dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.2 Jumlah Penurunan Angka kemiskinan di Kabupaten Kediri 2015-2017

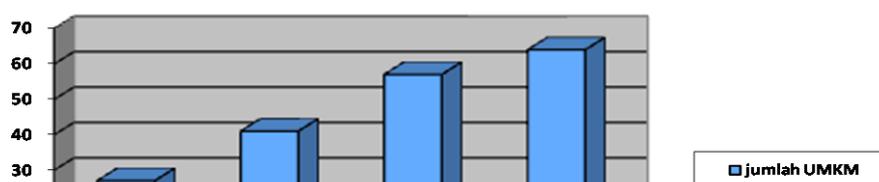
Pada kecamatan Ngancar yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kediri. Pada dasarnya memang kecamatan ini merupakan kawasan yang potensial untuk dijadikan sebagai tempat pariwisata mengingat letak daerahnya yang berada di kaki gunung Kelud. Gunung Kelud merupakan salah satu gunung berapi yang paling aktif di Indonesia. Sejak tahun 1000M Gunung Kelud sudah beberapa kali meletus. Letusan terakhir yang tercatat terjadi pada tahun 2014. Letusan yang terjadi pada tahun 2014 tersebut sangat dahsyat sekali yang mana abu dari letusan tersebut tersebar hingga ke Kota Surabaya.

Gunung Kelud memiliki keindahan alam yang luar biasa dan yang paling terkenal yaitu jalan menuju kearah Gunung Kelud yang dinamai dengan *Mystery road*. Selain itu di area Gunung Kelud tersebut juga terdapat kolam air panas yang mana air tersebut berasal dari kawah gunung kelud sehingga para pengunjung dapat berendam dalam air panas tersebut. Namun karena tujuan

untuk tempat pariwisata terbatas dan hanya tertuju pada Gunung Kelud saja sehingga kawasan ini tidak memiliki begitu banyak pengunjung. Akan tetapi semenjak adanya agrowisata Kampoeng Anggrek dimana kita dapat melihat budidaya tanaman anggrek sambil menikmati buah nanas yang mana lokasi tersebut berada dikawasan Ngancar Kabupaten Kediri.

Semenjak adanya pengembangan agrowisata pada tahun 2015, pengunjung mulai banyak yang tertarik untk mengunjungi kawasan tersebut. Beberapa fasilitas yang disuguhkan dari adanya agrowisata Kampoeng Anggrek tersebut misalnya seperti adanya spot untuk berfoto bersama keluarga dengan pemandangan yang indah dan menarik, selain itu kita dapat melihat budidaya bunga anggrek sambil menikmati buah nanas, serta lokasi agrowisata yang bersih maupun harga tiket masuk pengunjung yang sesuai dikantong membuat tempat agrowisata tersebut semakin diminati oleh banyak Konsumen. Hingga saat ini, kecamatan Ngancar memiliki cukup banyak tempat agrowisata sehingga dengan adanya pengembangan agrowisata semakin banyak pula UMKM yang ikut berkembang.

Rata-rata UMKM yang ada dikawasan ini berasal dari masyarakat sekitar. Mereka memanfaatkan perkembangan agrowisata sebagai titik awal dari upaya mereka untuk merintis usaha maupun untuk mengembangkan usaha yang sudah ada. Dari data yang didapatkan dari Dinas Koperindag Kabupaten Kediri, diketahui adanya peningkatan jumlah UMKM di Kecamatan Ngancar setelah berkembangnya agrowisata dikawasan tersebut.



Sumber: Dinas Koprindag Kabupaten Kediri Tahun 2014-2017

Gambar 1.3 Jumlah UMKM Kecamatan Ngancar tahun 2014-2017

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa berkembangnya agrowisata di kawasan Ngancar rupanya disertai dengan adanya peningkatan UMKM dikawasan tersebut. Yangmana pada tahun 2014,dari sebelum agrowisata berkembang, hingga tahun 2017, setelah agrowisata mulai berkembang, terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah UMKM di Kecamatan Ngancar. Hal ini membuktikan bahwa berkembangnya agrowisata memberikan kontribusi yang besar bagi muncul dan berkembangnya UMKM.

Berkembangnya agrowisata ini juga membantu dan mempermudah para UMKM di Kecamatan Ngancar untuk meperluas pemasaran hasil produksinya secara swadana. Dan hal inipun diikuti dengan meningkatnya jumlah pendapatan dari UMKM di sekitar kawasan agrowisata yang sebagian besar berasal dari penduduk setempat.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana identifikasiUMKM agrowisata Kampoeng Anggrekdi Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri ?
- b) Faktor-faktor apa saja yang mendorongUMKM mengembangkan usahanya dengan adanya agrowisata di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?
- c) Bagaimana dampak agrowisata terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?

1.3 Tujuan Penelitian

- a) MengidentifikasiUMKM agrowisata Kampoeng Anggrek di kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri
- b) Menganalisisfaktor-faktor yang mendorongUMKM mengembangkan usahanya dengan adanya agrowisata di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.
- c) Menganalisis dampak agrowisata terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan:

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan topik penelitian sebagai wadah pembelajaran dan penerapan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dunia pertanian yang sesungguhnya, serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.